Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communicatio

Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]

Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996
Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055
Fajrin Baids:
+62853-4351-0765

jetclc@unm.ac.id

https://ojs.unm.ac.id/JETCLC

Yanti Agus

Menerapkan Model CLSTAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Pemasaran 1 Tahun Pelajaran 2018/2019

Submitted: 2021-10-19
Accepted: 2021-10-19
Published: 2021-11-01

Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication
Volume 1 Nomor 4 Oktober 2021 Hal. 180-184
e-ISSN: 2774 – 8405

Menerapkan Model CLSTAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Pemasaran 1 Tahun Pelajaran 2018/2019

Yanti Agus[1*]
[1] SMK NEGERI 2 PALU
Email: yantiagus0809@gmail.com

©2021 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ABSTRACT
This study aims to 1) determine the improvement of learning outcomes by applying the CLSTAD Learning model in Creative Products and Entrepreneurship Class XI Marketing 1 Academic Year 2018/2019. The research method used is classroom action research with the number of respondents as many as 36 students. The results showed an increase in learning outcomes from cycle I to cycle II. In the first cycle of student learning outcomes, has obtained a class average of 79 then an increase in the second cycle increased to 90.11. Students who completed before the action 27 students in cycle 1 and increased by 36 students in cycle 2. The highest score before action 80 increased in cycle 1 by 90 and in cycle 2 increased to 100 (highest score), while cycle 1 was 70 and in cycle 2 2 increases to 80.

Keywords*: CLSTAD, learning outcomes.*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model CLSTAD Belajar Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Kelas XI Pemasaran 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian tindakan kelas dengan jumlah responden sebanyak 36 orang siswa. Hasil penelitian menujukan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I hasil belajar siswa, telah memperoleh rata-rata kelas sebesar 79 kemudian terjadi peningkatan pada siklus II meningkat menjadi 90,11. Siswa yang tuntas sebelum tindakan 27 orang siswa pada siklus 1 dan meningkat 36 siswa pada siklus 2. Nilai tertinggi sebelum tindakan 80 meningkat pada siklus 1 sebesar 90 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 100 (skor tertinggi), sedangkan siklus 1 sebesar 70 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 80

Kata Kunci*: CLSTAD, hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terdapat di kurikulum 2013. Pelajaran ini diselenggarakan di SMK dimulai pada tahun pelajaran 2018/2019. Meskipun mata pelajaran ini tergolong baru, namun tetap dituntut untuk menghasilkan mutu pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang baik diantaranya dapat diamati dari keaktifan dan hasil belajar siswa. Siswa dituntut belajar lebih aktif dalam menggali informasi dimana sistem pembelajaran lebih menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional untuk dapat memperoleh hasil belajar yang merupakan perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Permasalahan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di kelas XI Pemasaran 1 SMKN 2 Palu berdasarkan pengamatan penulis dijumpai masih didominasi siswa kurang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini dilihat dari rendahnya siswa menanggapi materi yang disampaikan oleh guru, sebagian siswa ada yang tidak mencatat hal yang dikatakan dan ditulis oleh guru di papan tulis, siswa kurang berani

mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, saran ataupun ide baru. Permasalahan yang terlihat berdasarkan data yaitu hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sebesar 75.

Hasil pengamatan yang dibantu oleh pendamping pada penelitian ini kegiatan guru dalam mengajar tidak disadari bahwa kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru. Terlihat dua metode yang diterapkan yaitu metode ceramah dan pemberian tugas. Namun masih didominasi oleh metode ceramah. Meskipun guru sudah membawa alat peraga, tetapi jumlah alat peraganya terbatas, sehingga mencukupi dengan jumlah siswa. Hal ini menjadi menyebabkan siswa harus bergiliran satu per satu untuk melaksanakan tugas yang diberikan dari guru yang menimbulkan aktifitas belajar tidak seperti yang diharapkan. Aktivitas belajar diartikan sebagai berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar-mengajar (Hamalik, 2009). Siswa dalam pembelajaran dituntut belajar lebih aktif dalam menggali informasi untuk meningkatkan hasil Belajar.

Menurut Suprijono, (2016) Hasil belajar adalah kegiatan, nilai, mendapatkan, perspektif, apresiasi, dan kemampuan. Sementara itu, Sudjana (2014), menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah mendapatkan pertemuan belajar. Selain itu, hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa karena belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan oleh kewenangan pemenuhan berbagai materi yang diberikan dalam ukuran pengajaran dan pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa perubahan sudut pandang intelektual, emosional dan psikomotorik Purwanto (2011).

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada Pelajaran Produk Kewirausahaan adalah dengan menerapkan *cooperatif learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (CLSTAD*).* Uno (2013) mengatakan bahwa hal terpenting dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman. Teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah. Sekaligus para siswa mendapat kesempatan untuk bersosialisasi. Tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa dalam *kelompok* belajar yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2016).

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga sering disebut dengan disebut *Classroom Action Reasearch*. Arikuntoro (2016) berpendapat bahwa penelitian kegiatan ruang belajar merupakan penilaian terhadap latihan-latihan pembelajaran yang dapat berupa kegiatan-kegiatan yang sengaja dimunculkan dan dimunculkan di dalam kelas dalam waktu yang bersamaan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan siswa di Kelas XI Pemasaran 1 SMK Negeri 2 Palu sebanyak 36 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Target pencapai hasil belajar, peneliti menetapkan 75% ketercapaian KKM

Desain Penelitian

Model PTK pada penelitian ini menggunakan Model Kemmis dan Taggart. Rancangan Kemmis dan Taggart mencakup siklus I dan siklus II, setiap siklus terdiri dari empat tahap meliputi perencanaan *(plan),* pelaksanaan dan pengamatan *(act & observe),* dan refleksi *(reflect*). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, hingga tujuan penelitian dapat dicapai (Sukayati, 2008).

Adapun langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan
   a) Dalam setiap pertemuan meliputi: Membuat rencana proses pembelajaran (RPP) model pembelajaran STAD dengan kesepakatan guru pembimbing.
   b) Mempersiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa.
   c) Mempersiapkan daftar hadir siswa.
   d) Mempersiapkan daftar kebutuhan sumber daya usaha
   e) Mempersiapkan kertas HVS untuk tugas merencanakan Bahan Baku Usaha
   f) Mempersiapkan format Perencanaan Pasar dan pengelompokannya.
   g) Mempersiapkan lembar penilaian unjuk kerja untuk mengetahui daya serap psikomotor (keterampilan) siswa.

h) Mempersiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa.
i) Mempersiapkan daftar hadir siswa.
j) Mempersiapkan kuis untuk penilaian pengetahua tentang kebutuhan sumber daya usaha
k) Mempersiapkan penghargaan siswa

2. Pelaksanaan Tindakan
Pelaksanaan Tindakan pada penelitian ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan dilakukan apersepsi yaitu, diawali dengan pemberian motivasi pada siswa, mengajak berdoa Bersama, penyampaian tujuan pembelajaran dan penjelasan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan media audio visual. Adapun Kegiatan ini antara lain adalah:
a) membagi siswa menjadi 7 kelompok,
b) menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan CLSTAD.
c) menayangkan video materi pembelajaran,
d) siswa dipersilahkan menyimak video dan merangkum,
e) memberikan lembar kerja / LKS yang sesuai dengan materi pembelajaran dan video pembelajaran.
f) menentukan waktu untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas tersebut secara diskusi
g) guru mengontrol setiap kelompok dalam mengerjakan tugas.
(6) mempresentasikan hasil kerja kelompok
(7) Kuis /game dan pemberian penghargaan

3. Pelaksanaan Penutup
Pada kegiatan penutup meliputi menyimpulkan materi dan evaluasi

4. Tahap Observasi
Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup. Tahapan ini dilaksanakan pengamatan dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi saat tindakan berlangsung.

5. Tahap Refleksi
Tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti yaitu dengan menggunakan CLSTAD.

Hasil belajar siswa dapat ditentukan melalui penentuan ketuntasan dengan mengukur Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Adapun kategori ketuntasan siswa dapat dilihat pada table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pedoman Kriteria Ketuntasan Hasil belajar.

No	Nilai/skor	Kategori
1	0 sd 74	Tidak tuntas
2	75 sd 100	Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan kewirausahaan bulan september dapat dilihat bahwa hasil belajar belajar siswa masih rendah. Adapun hasil pengamatan sebelum dilakukan tindakan dapat dicermati pada Tabel 4.1 swbagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Pengamatan Sebelum Tindakan

No	Pengamatan	September 2018	%	Ket
1	Memperhatikan penjelasan guru	22 Orang	61,11	
2	Mengajukan pertanyaan	3 Orang	8,333	
3	Menjawab pertanyaan	2 Orang	5,556	
4	Mengemukakan pendapat	8 Orang	22,22	
5	Memperhatikan penjelasan guru.	28 Orang	77,78	

6	Mencatat materi	6 Orang	16,67
7	Mengerjakan tugas	20 Orang	55,56
8	Aktif Diskusi kelompok	26 Orang	72,22
9	Terlihat mengantuk	4 Orang	11,11
10	Berbicara dengan teman	10 Orang	27,78
11	Bermain-main dalam kelas	8 Orang	22,22
12	Keluar masik dalam Kelas	3 orang	8,333
Jumlah siswa		36 Orang	

Berdasarkan Tabel 1 diatas pada September 2018 terdapat 36 siswa, di Kelas X Pemasaran 1. Siswa memperhatikan penjelasan guru (61,11%), siswa berani mengajukan pertanyaan (8,33%), siswa berani menjawab pertanyaan (5,55%), siswa berani mengemukakan pendapat saat mengerjakan tugas kelompok (22,22%), siswa memperhatikan penjelasan guru (77,78%), siswa terlihat mencatat materi (15,67%), siswa aktif mengerjakan tugas (55,56%), siswa aktif terlibat dalam diskusi kelompok (72,22%), Siswa mengantuk)11,11%, berbicara dengan teman (27,78%), bermain-main (22,22%, dan keluar masuk kelas (8,33%. Hasil belajar sebelum tindakan melalui ulangan harian 1 dan setelah tindakan yang ditunjukkan pada hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 3.2 Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum tindakan, tindakan Siklus 1, dan tindakan siklus 2 (KKM 75)

No	Hasil Belajar sebelum tindakan		Hasil Belajar Siklus 1		Hasil Belajar Siklus 2	
		Nilai		**Nilai**		**Nilai**
	Rata-Rata Kelas	68,389	Rata-Rata Kelas	79,61	Rata-Rata Kelas	90,11
	Nilai Rata-rata Tertinggi	80	Nilai Rata-rata Tertinggi	90	Nilai Rata-rata Tertinggi	100
	Nilai Rata-rata Terendah	40	Nilai Rata-rata Terendah	70	Nilai Rata-rata Terendah	80
	Tuntas	17	Tuntas	27	Tuntas	36
	Tidak Tuntas	19	Tidak Tuntas	9	Tidak Tuntas	0

Tabel 3.2 menggambarkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar setelah diberikan tindakan dengan menerapkan CLSTAD dari rata-rata kelas 63,389 menjadi 79,61 pada siklus 1 dan setelah perbaikan pada siklus 1 meningkat menjadi 90,11 pada siklus 2. Siswa yang tuntas sebelum tindakan sebesar 17 orang siswa, 27 orang siswa pada siklus 1 dan meningkat 36 orang pada siklus 2. Nilai tertinggi sebelum tindakan 80 meningkat pada siklus 1 sebear 90 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 100 (skor tertinggi), sedangkan nilai terendah sebelum tindakan dari 40 meningkat pada siklus 1 sebesar 70 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 80.Target penelitian ini 75 % hasil belajar yang diperoleh siswa maka penelitian berakhir pada siklus 2 yang dilakukan pada 36 orang siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas X Pemasaran 1 SMKN 2 Palu.

Pembahasan

Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas X Pemasaran 1 SMKN 2 Palu dengan menerapkan CLSTAD, dari 63,389 menjadi 79,61 pada siklus 1 dan setelah perbaikan pada siklus 1 meningkat menjadi 90,11 pada siklus 2. Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran kooperatif yang dilakukan oleh siswa kelas X Pemasaran 1 SMKN 2 Palu dimana siswa saling bekerja sama dan membantu dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang siswa. Hal ini memberikan semangat siswa pada kegiatan belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat sebagaimana yang hasil penemuan dalam penelitian ini.

Peningkatan hasil belajar setelah dilakukan tindakan menggunakan CLSTAD pada penelitian ini sejalan dengan pendapat Uno (2013), dan (Rusman, 2016). mengatakan bahwa hal terpenting dalam pembelajaran kooperatif siswa dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman. Teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah. Sekaligus para siswa mendapat kesempatan untuk bersosialisasi. Tipe STAD merupakan model pembelajaran kooperatif yang membagi siswa dalam *kelompok* belajar yang heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hirmanudin, (2015) dengan judul penelitian Penerapan Metode Kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 3 Simeulue Barat. Hasil penelitiannya adalah Terjadi peningkatan sebesar 12,50%. Hasil belajar tersebut sudah mencapai indikator yang ditetapkan. Berhasilnya pembelajaran di pengaruhi beberapa faktor diantaranyaadalah sebagai berikut: (1) Siswa sudah mulai terbiasa dengan bekerja secara kelompok, (2) Keberanian siswa untuk interaksi berjalan denganbaik karena siswa sudah mulai terbiasa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat kepada sesame teman lainnya dalam menyelesaikan masalah, (3) Siswa mulai aktif dan tahu akan tugas sehingga tidak menggantungkan permasalahan yang dihadapi.

Temuan pada penelitian ini juga menekankan pada keaktifan siswa dengan memperlihatkan nilai sikap siswa atau karakter siswa dalam bekerja sama tim dalam kelompok belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas X Pemasaran 1 SMKN 2 dengan menerapkan pembelajaran CLSTAD mendorong semangat siswa dalam bekerja sama dengan teman sekolompok dan saling membatu dan saling menghargai satu dengan lainnya. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Habsiah, (2017) dengan judul penelitian the effect of cooperative learning model of student team achievement division (stad) type in attempt to improve student tolerance character. Hasil penelitiaannya menemukan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan karakter toleransi siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 29 Bandung

SIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan hasil belajar setelah menerapkan CLSTAD dari rata-rata kelas sebelum tindakan sebesar 63,389 meningkat menjadi 79,61 pada siklus 1 dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus 1 meningkat menjadi 90,11 pada siklus 2.

Saran penulis adalah Penerapan CLSTAD pada pembelajaran, harus didukung oleh suasana belajar yang menyenangkan dengan melengkapi fasilitas belajar sesuai dengan jumlah dan karakteristik siswa dan mata pelajaran

Penerapan CLSTAD juga dapat dterapkan pada mata pelajaran lain dengan metode penelitian kuantitatif yang memadukan dengan nilai karakter budaya kearifan local.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Habsiah. 2017. The Effect Of Cooperative Learning Model Of Student Team Achievement Division (Stad) Type In Attempt To Improve Student. *International Journal Pedagogy of Sosial Studies*. Volume 2, Nomor 1.

Hamalik, Oemar. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta. Bumi Aksara.

Hirmanudin. 2015. Penerapan Metode Kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 3 Simeulue. *Jurnal MUDARRISUNA*. Volume 4, Nomor 2. ISSN 2089-5127, e-ISSN 2460-0733

Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. (2016). Model – Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana. 2014. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukayati. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: PPPPTK Matematika

Suprijono, Agus. 2016, Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Uno, Hamzah. 2013. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara